# PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP *PURSE SEINE* DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU RUMPON DAN LAMPU DI KM. SUMBER MAKMUR -02 JUWANA PROVINSI JAWA TENGAH

**TUGAS AKHIR**


**Oleh:**

**RISAL**
**1622020286**



**PROGRAM STUDI PENANGKAPAN IKAN**
**JURUSAN TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN**
**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP**

**2019**

# HALAMAN PENGESAHAN

## PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP *PURSE SEINE* DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU RUMPON DAN LAMPU DI KM. SUMBER MAKMUR-02 JUWANA PROVINSI JAWA TENGAH

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**RISAL**
**1622020286**

Tugas Akhir ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi Penangkapan Ikan Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh :

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Ir. Sultan Alam, M.Si.** | **Ir. Muslimin, MP.** |
| NIP.19610822 198903 1 001 | NIP. 19661231 199403 1 023 |

Mengetahui :

| Direktur, | Ketua Jurusan, |
|---|---|
| **Dr. Ir. H. Darmawan, M.P.** | **Syamsul Marlin, S.T.,M.Si.** |
| NIP. 19670202 199803 1 002 | NIP. 1979050 7200501 1 001 |

Tanggal Lulus : 22 Juli 2019

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Pengoperasian Alat Tangkap *Purse Seine* Dengan Menggunakan Alat Bantu Rumpon dan Lampu Di KM.Sumber Makmur-02, Juwana Provinsi Jawa Tengah

Nama : Risal

Nim : 1622020286

Program Studi : Penangkapan Ikan

Jurusan : Teknologi Penangkapan Ikan

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Ir.Sultan Alam, M.Si (.....)
2. Ir.Muslimin, MP (.....)
3. Ir. Usman LT, M.Si (.....)
4. Ir. Syamsul Hadi, M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

**Muhammad Aras, S.Pi., M.Si**
NIP. 19691231 199303 1 001

# PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Amd.Pi. disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 4 Juli 2019

Yang menyatakan,

Risal

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

# KATA PENGANTAR

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,***

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Ucapan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua yang telah banyak memberi dorongan dan doa-doa yang tak pernah hentinya untuk memperoleh pendidikan yang terbaik.

Penulis yakin sepenuhnya bahwa dalam tugas akhir ini tidak akan mungkin dapat terwujud tanpa bantuan dan dukungan semua pihak. Karenanya penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Darmawan, MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Bapak Salman, S.Pi., M.Si selaku Ketua Jurusan Penangkapan Ikan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Bapak Ir. Sultan Alam, M.Si dan Bapak Ir.Muslimin, MP selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Jarmanto selaku Nakhoda KM. Sumber Makmur-02 dan seluruh ABK KM. Sumber Makmur-02.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan XXIX program studi penangkapan ikan.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materil selama penyusunan laporan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dalam upaya perbaikan ataupun sebagai bahan kajian selanjutnya guna kesempurnaan Tugas Akhir ini, sehingga berguna bagi penulis.

***Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pangkep,04 Juli 2019

Penulis

# DAFTAR ISI


Hal.

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

HALAMAN PERSETUJUAN..... iii

HALAMAN PERNYATAAN ..... iv

KATA PENGANTAR ..... v

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR ..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

RINGKASAN ..... xii

**BAB I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Tujuan dan Kegunaan ..... **2**

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Defenisi Alat Tangkap *Purse Seine* ..... 3

2.2 Spesifikasi Kapal *Purse Seine* ..... 4

2.3 Jenis – jenis ikan pelagis..... 5

2.4 Migrasi Ikan..... 6

2.5 Aktifitas Renang..... 7

2.6 Aktifitas Makan..... 7

2.7 Kebiasaan Mengelompokkan Diri..... 8

2.8 Persyaratan Daerah Penangkapan ..... 9

**BAB III. METODOLOGI**

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan ..... 11

3.2 Alat dan Bahan ..... 11

3.4 Metode Pelaksanaan ..... 11

**BAB IV. KEADAAN UMUM**

4.1 Keadaan Umum ..... 13

**BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Deksripsi Alat Tangkap ..... 15

5.2 Alat Bantu Penangkapan..... 20

5.3 Daerah Penangkapan ..... ..... 23

5.4 Operasi Penangkapan Ikan ..... 24

5.5 Hasil Tangkapan ..... 26

5.6 Penanganan Hasil Tangkapan …..... 29

**BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan ..... 32

5.2 Saran ..... 32

DAFTAR PUSTAKA ..... 33

LAMPIRAN..... ..... 35

RIWAYAT HIDUP..... . 40

# DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 5.1. Spesifikasi Alat Tangkap *Purse seine* ..... 19

Tabel 5.2. Titik Koordinat Daerah Penangkapan KM. Sumber Makmur-02..... 23

Tabel 5.2. Hasil Tangkapan Utama..... 27

Tabel 5.3. Hasil Tangkapan Sampingan..... 28

# DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 2.1. Sketsa Bentuk *Purse Seine* …..... 4

Gambar 5.1. Konstruksi Alat Tangkap *Purse Seine* ..... 16

Gambar 5.2. Rumpon..... 21

Gambar 5.3. Lampu ..... 22

Gambar 5.4. Sketsa Posisi Lampu Kapal..... 25

Gambar5.5.Diagram Alur Penanganan Hasil Tangkapan..... 28

Gambar 5.6. Pembekuan ikan..... 31

Gambar 5.7. Pengepakan..... 31

# DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Data Kapal *Purse Seine* KM. SUMBER MAKMUR-02 ..... 36

Lampiran 2. Gambar Bagian – Bagian *Purse Seine*..... 37

Lampiran 3. Perbekalan kapal KM. SUMBER MAKMUR-02 ..... 39

Lampiran 4. Penjuraian Dan Penambalan Jaring ..... 40

Lampiran 5. Jenis Hasil Tangkapan KM. SUMBER MAKMUR-02..... 40

# ABSTRAK

**RISAL, 1622020286.** Pengoperasian alat tangkap *Purse Seine* Dengan Menggunakan Alat Bantu Rumpon dan Lampu di KM.Sumber Makmur-02 Juwana Provinsi Jawa Tengah. (Dibimbing oleh **SULTAN ALAM** dan **MUSLIMIN**)

*Purse seine* atau jaring lingkar merupakan alat tangkap yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat beroperasi untuk menangkap ikan – ikan pelagis. Cara pengoprasian alat tangkap ini dilakukan dengan dua cara yaitu dioperasikan dengan cara mengejar gerombolan ikan dan menggunakan alat bantu penangkapan seperti rumpon, *Echosounder* dan cahaya lampu, namun keterampilan mengoprasikan alat tangkap sangat ditentukan oleh ilmu dan teknologi penangkapannya.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan alat bantu pengoperasian alat tangkap *purse seine* di KM. Sumber Makmur-02 Juwana Provinsi Jawa Tengah dan kegunaan dari tugas akhir ini semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi penulis dan mahasiswa pada umumnya. Data tugas akhir ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan. terhitung sejak 31 Januari sampai 21 Mei 2019, di KM. Sumber Makmur-02. Metode pengumpulan data yaitu observasi, interview, studi literatur dan dokumentasi kegiatan.

Pada umumnya operasi penangkapan ikan dilakukan pada malam hari dan dioperasikan pada target tangkapan sudah berkumpul di area rumpon, di tandai dengan perubahan warna permukaan air laut karena gerombolan ikan berenang dekat permukaan air. Jenis ikan yang menjadi hasil tangkapan jaring *purse seine*, pada umumnya didominasi oleh ikan pelagis seperti Ikan Layang (*Decapterus spp*), Sarden (*Sardinella spp*), Banyar (*Rastralliger kanagurta*).

Kata Kunci : “ Pengoprasian Alat Bantu, *Purse Seine*”.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari perairan yang sangat luas. Hal ini membuktikan bahwa potensi perkembangan usaha perikanan di setiap wilayah kepulauan Indonesia dapat dikembangkan, mengingat sumberdaya perikanan yang terdapat di perairan Indonesia masih banyak yang belum dikelola sehingga memberikan peluang yang baik untuk mengembangkan sumberdaya perikanan dalam rangka meningkatkan pendapatan devisa negara.

*Purse seine* merupakan alat tangkap yang efektif untuk menangkap ikan-ikan pelagis yang bersifat bergerombol dan hidup di dekat perairan yang dalam. Alat tangkap ini bersifat aktif karena pengoperasiannya bersifat menghalangi, mengurung serta mempersempit ruang gerak baik kesamping (*horizontal*) maupun ke arah dalam (*vertical*). Setelah itu, bagian bawah jaring dikerucutkan sehingga ikan tidak dapat melarikan diri dan akhirnya tertangkap (Tomasila dan Usemahu, 2004).

Pengoprasian alat tangkap *purse seine* dapat dilakukan pada siang maupun malam hari, namun biasanya banyak dioprasikan pada malam hari karena ikan relatif tidak bergerak cepat dan lebih mudah dikumpulkan dengan media lampu(Ben Yani, 1994).

*Purse seine* biasanya disebut jaring kantong karena bentuk jaring tersebut waktu dioprasikan berbentuk menyerupai sebuah kantong. *Purse seine* merupakan jaring berbentuk empat persegi panjang yang bawah jaringnya dikerucutkan dengan cara menarik tali kolornya sehingga ikan – ikan akan terkurung didalamnya dan tertangkap(P3 Jawa Tengah, 1985).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam tugas akhir ini yaitu ″ Pengoperasian Alat Tangkap *Purse Seine* dengan Menggunakan Alat Bantu Rumpon dan Lampu di KM. Sumber Makmur-02’’.

**1.2 Tujuan Dan Kegunaan**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan pengoperasian pada alat tangkap *Purse Seine* dengan menggunakan alat bantu rumpon dan lampu Di KM.Sumber Makmur-02.

Kegunaan Penulisan Laporan ini adalah untuk memperluas wawasan tentang pengoperasian alat tangkap Purse Seine sebagai bahan informasi terhadap nelayan tentang prospek pengembangan dari usaha penangkapan Purse Seine untuk masa yang akan datang.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

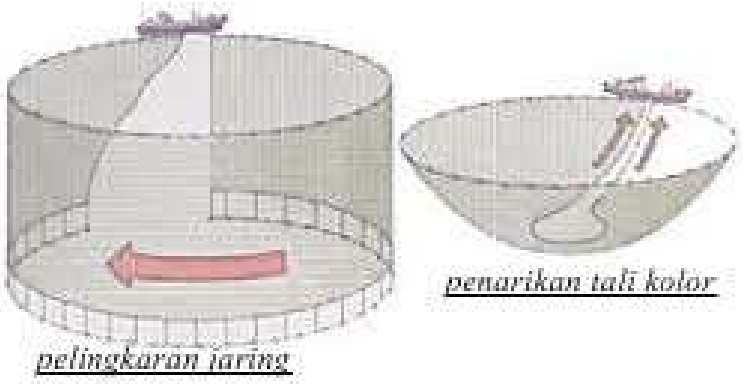
## 2.1 Definisi Alat Tangkap *Purse Seine*

*Purse seine* adalah suatu alat penangkapan ikan yang digolongkan kedalam kelompok jaring lingkar *(surrounding nets)* jaring ini dioperasikan dengan jalan melingkari gerombolan ikan, baik dari bagian samping maupun dari bagian bawah, sehingga gerombolan ikan tersebut tidak dapat meloloskan diri dari jaring. *Purse seine* merupakan alat tangkap yang cukup dominan dipergunakan nelayan diberbagai perairan Indonesia dikarenakan alat tangkap ini cukup efisien dalam menangkap ikan (Baskoro dan Suherman, 2007).

Menurut Tomasila dan Usemahu (2004), *purse seine* digunakan untuk menangkap ikan yang bergerombol (*schooling*) dipermukaan laut. Oleh karena itu, jenis-jenis ikan yang tertangkap adalah jenis ikan pelagis yang hidupnya bergerombol seperti layang, lemuru, kembung dan tuna. Ikan-ikan yang tertangkap dengan *purse seine* tersebut dikurung oleh jaring sehingga pergerakannya terhalang oleh jaring dari dua arah, baik pergerakannya kesamping (*horizontal*) maupun pergerakan kearah dalam (*vertical*).

Prinsip penangkapan ikan dengan *purse seine* adalah melingkari gerombolan ikan dengan jaring pada bagian bawah dikerucutkan, sehingga ikan – ikan akan terkumpul pada satu bagian yang berbentuk kantong. Fungsi mata jaring adalah sebagai dinding pengahadang dan bukan sebagai penjerat ikan. Proses penangkapan ikan pelagis kecil dengan *purse seine* dilakukan dengan cara memasang dan menebar rumpon di laut sehingga memancing berkumpul disekitar

Rumpon. Setelah ada tanda tanda ikan cukup banyak, maka dilakukan pelingkaran dengan *purse seine*. Apa bila malam hari maka digunakan lampu agar memancing plankton, dengan banyaknya plankton maka ikan akan datang untuk memakan plankton dan ikan – ikan kecil. Setelah diperkirakan jumlah ikan cukup banyak , dilakukan proses penjaringan dengan *purse seine* ( Ayodhyoa, 1981 ).




Gambar 2.1 .Sketsa Bentuk *Purse Seine.*

Sumber: https://www.google.com/search. tahun 2015

## 2.2 Spesifikasi Kapal Purse seine

Kapal *Purse Seine* adalah kapal yang secara khusus dirancang dan dibangun untuk digunakan menangkap ikan dengan alat tangakp jenis pukat cincin dan sekaligus menampung,menyimpang,mendinginkan,dan mengangkut hasil tangkapannya. Kapal pukat cincin merupakan kapal yang khusus dioperasikan menangkap ikan jenis pelagis yang selalu berimigrasi dalam bentuk *schooling fish* seperti:Ikan Layang,Ikan Selar,Ikan Tongkol,dan Cakalang(Karman,2008).

Prinsip penangkapan dengan alat tangkap *purse seine* adalah melingkari suatu gerombolan ikan dengan jaring, setelah itu jaring bagian bawah dikuatkan maka ikan – ikan akan terkumpul pada bagian kantong, fungsi mata jaring pada

alat tangkap *purse seine* adalah sebagian penghalang bukan sebagai penjerat. Alat tangkap ini ditujukan untuk menangkap ikan pelagis yang senang membentuk gerombolan (Ayodhyoa, 1981).

Selanjutnya dikatakan bahwa untuk mengusahakan suatu operasi penangkapan agar berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang optimum, kita harus mempunyai pengetahuan tentang faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan penangkapan ikan seperti kondisi kapal, kondisi alat tangkap, keterampilan Anak Buah Kapal (ABK), alat navigasi kapal, dan kondisi daerah penangkapan.

**2.3 Jenis – jenis ikan pelagis**

Ikan pelagis kecil seperti layang, sardeng, banyar dan yang lainnya biasa hidup pada daerah permukaan, sedangkan ikan - ikan pelagis besar seperti tongkol, cakalang, tenggiri, barakuda dan lain – lain, umumnya hidup menyebar diperairan yang relatif dalam dan bersalinitas tinggi (Martosubroto, 1985).

Layang merupakan salah satu jenis ikan pelagis yang mempunyai nilai ekonomis penting di indonesia, layang merupakan ikan yang suka bergerombol. Makanan ikan ini adalah zooplankton. Pada musim timur ikan ini akan berada di laut jawa sedangkan pada musim barat ikan ini berada di selat makassar yang berasal dari laut cina selatan (Nontji, 1978).

Ikan tembang adalah ikan pelagis kecil yang ditemukan menyebar di peraian Teluk Persia, AfrikaTimur termasuk Madagastar,Indonesia,Taiwan,Laut Arafura dan Australia bagian utara. Spesies ini hidup bergerombol dibagian pesisir pada kedalaman 10-70 m. Alat tangkap yang biasa digunakan untuk menangkap Ikan

Tembang adalah *Purse Seine* dan Set net. Jenis ikan tembang ini termasuk ikan ekonomis penting dan merupakan salah satu target tangkapan perikanan yang menjanjikan di pesisir Indonesia. (Kamal, 2010).

Ikan Tongkol mempunyai bentuk tubuh seperti betuto dengan kulit yang licin.sirip dada melengkung ujunnya lurus dan pangkalnya sangat kecil. Ikan Tongkol merupakan ikan perenang tercepat diantara ikan-ikan lut yang barangka tulang. Sirip punggung,dubur, perut,dan dada pada pangkalnya mempunyai lekungan pada tubuh,sehingga sirip-sirip ini dapat dilipat masuk kedalam lekukan tersebut sehingga dapat memperkecil daya geseskan daripada waktu ikan tersebut berenang cepat dan dibelakang sirip punggung dan sirip dubur terdapat sirip-sirip tambahan yang kecil-kecil yang disebut *finlet.*(Cholik, 2000).

**2.4 Migrasi Ikan**

Migrasi ikan adalah pergerakan ikan secara teratur baik berkelompok maupun sendiri - sendiri dari suatu tempat ketempat yang lain di dalam hidupnya. Selanjutnya migrasi ikan - ikan pelagis di pengaruhi oleh suhu, salinitas, pemijahan dan musim, ikan pelagis pemakan plankton akan mengikuti ikan - ikan pelagis kecil yang menjadi makananya maka akan terjadilah rantai makanan(Rahardjo dan Sanusi, 1982).

Migrasi ikan atau pergerakkan pindah dari ikan - ikan yang mempunyai tujuan sebagai berikut :

1) Untuk mencari tempat yang subur yang tersedia cukup makanan yang dibutuhkan.
2) Untuk memijah (bertelur) dan untuk memelihara keturunannya.

3) Untuk mengungsi, pergerakan pindah ini dilakukan karena keadaan mereka hidup tidak baik lagi.

Perpindahan tempat berhubungan erat dengan pertumbuhan ikan, serta ada pula bahwa ada dua macam pergerakan yang biasa dilakukan oleh ikan yaitu pergerakan pindah secara vertikal dan pergerakan pindah secara horizontal.

1) Pergerakan pindah secara vertikal adalah pergerakan pindah dari ikan yang dipengaruhi oleh makanan, suhu dan salinitas perairan tersebut.
2) Pergerakan pindah secara horizontal adalah pergerakan pindah dari ikan yang dipengaruhi musim, makanan dan pemijahan. Pergerakan ini biasa dilakukan dari satu tempat ketempat lain.

**2.5 Aktifitas Renang**

Hal yang paling penting dalam hubungannya dengan aktivitas renang ikan adalah *Burst Speed*, yaitu lompatan renang atau lompatan kilat yang dilakukan oleh suatu jenis ikan dalam menghadapi ikan pemangsa, memburu mangsa atau pada saat akan menghadapi atau menghindari alat tangkap.

Kemampuan ikan – ikan melakukan *burst speed* yang dilakukan ikan tersebut hanya dalam waktu dari jarak yang terbatas menjelang kelelahannya (Gunarso, 1985).

**2.6 Aktifitas Makan**

Makan bagi ikan sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Jumlah dari makanan yang tersedia akan menentukan besarnya populasi yang terdapat dalam perairan tersebut (Rahardjo dan Sanusi, 1982).

Umumnya ikan - ikan pelagis besar pemakan ikan pelagis kecil sifat preferensi terhadap makanan (Marta dan Suhendra, 1992).

Selanjutnya dikatakan bahwa adanya makanan diperairan dipengaruhi oleh faktor - faktor lain seperti :

1) Cahaya matahari yang menembus perairan tersebut.
2) Suhu dan salinitas perairan tersebut.
3) Kandungan makanan (Zat hara) yang hidup dalam perairan tersebut seperti natrium, pospor dan kalium.
4) Sebuah cahaya yang yang ada pada malam hari seperti terang bulan maupun cahaya yang berada pada sebuah lampu.

**2.7 Kebiasaan Mengelompokkan Diri**

Mengelompokkan diri adalah suatu pengelompokkan yang merupakan fenomena biososial dengan elemen - elemen penyebabnya merupakan suatu pendekatan yang timbal balik sifatnya,adapun kebiasaan ikan berdasarkan makanannya ikan dapat digolongkan dalam tiga jenis herbivora, karnivora dan omivora,ikan herbivora adalah ikan pemakan tumbuh-tumbuhan sedangkan ikan karnivora adalah ikan pemakan daging,dan ikan omivora adalah ikan pemakan tumbuhan dan hewan persaingan dalam hal makanan,baik antara spesies maupun antara individu dalam spesies yang sama akan mengurangi persediaan makanan,sehingga yang diperlukanikan tersebut menjadi pembatas,ini dapat mempengaruhi tingakat,hanyan ikan-ikan yang kuat dalam persaingan yang akan tumbuh dengan baik (Anisa, dkk., 2015).

Menurut (Radakop, 1992), bahwa hal-hal yang menyebabkan ikan membentuk schooling atau bergerombol adalah sebagai berikut :

1) Sebagai perlindungan diri dari ikan pemangsa atau predator.
2) Mencari dan menangkap mangsa.
3) Mengadakan pemijahan
4) Karena musim dingin dan sebagainya.

**2.8 Persyaratan Daerah Penangkapan**

Daerah penangkapan adalah suatu perairan dimana banyak terkumpul ikan dan merupakan tempat yang baik untuk melakukan operasi penangkapan ikan dan secara ekonomis mengutungkan (Damanhuri, 1980).

Beberapa persyaratan daerah penangkapan yang dianggap baik untuk alat tangkap *purse seine* (Damanhuri, 1980), adalah :

1) Daerah tersebut banyak terdapat ikan yang senang hidup bergerombal dalam jumlah yang besar.
2) Kedalaman harus lebih dalam dari alat tangkap yang digunakan.
3) Daerah tersebut akan merupakan daerah terlarang.

Daerah penangkapan yang baik dapat digolongkan ke dalam tiga golongan bila ditinjau dari gerakan air (Anonim, 1992), yaitu :

1) Continental Shelf (Selaras Benua )

   Yaitu daratan yang melanda kearah laut yang dalam dan mempunyai kedalaman 200 m, daerah ini merupakan daerah penangkapan ikan yang baik, karena sumber - sumber perikanan yang melimpah dan alat tangkap juga sudah dioprasikan.

2) Sea Bank (gosong - gosong)

   Yaitu bagian dasar laut yang menonjol dan membentuk gosong seperti gunung - gunung kecil di dasar laut dan daerah - daerah ini bisa terjadi karena adanya proses vulkanisasi atau gerakan tektonis.

3) Up Welling (Gerakan Eddies)

   Yaitu disebabkan adanya arus panas dan dingin yang saling bertemu, karena pertemuan ilmiah sehingga terjadi Up Welling yang menyebabkan banyaknya plankton yang dibawah naik ke atas. Daerah inilah yang subur, sehingga daerah ini merupakan tempat penangkapan atau tempat berkumpulnya ikan - ikan menetap atau beruaya.

# BAB III

# METODOLOGI

## 3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengumpulan data lapangan dilakukan selama mengikuti kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan. Dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2019, bertempat di Juwana, Provinsi Jawa Tengah sebagai tempat *fishing base*. Sedangkan tempat *fishing ground* berada di perairan Laut Jawa, Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores dan Laut Bali.

## 3.2 Alat dan Bahan

Selama melaksanakan kegiatan, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

- Satu unit kapal *Purse Seine*
- Satu unit alat tangkap Purse Seine
- Kamera/HP Android

## 3.3 Metode Pelaksanaan

### 3.3.1 Pengambilan Data

Data yang di ambil, terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber dan wawancara terhadap responden dengan mengunakan kuisioner (terlampir), sedangkan data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung melalui buku atau melalui literatur yang ada. Cara yang digunakan dalam pengambilan data adalah:

1) *Observasi* yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek penulisan laporan.
2) *Interview* yaitu mengadakan wawancara dan tanya jawab dengan pemimpin perusahaan maupun awak kapal diantaranya Anak Buah Kapal (ABK), Nakhoda dan Kepala Kamar Mesin (KKM).
3) Studi literatur yang terkait dengan penyusunan laporan.
4) Dokumentasi yaitu mengambil data yang telah disediakan oleh pihak perusahaan serta mengambil gambar pada pelaksanaan operasi penangkapan.

### 3.3.2 Pengolahan Data

Data yang telah penulis kumpulkan baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder selanjutnya diseleksi dan dipisahkan atau diberi kode sesuai dengan kebutuhan, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan atau uraian, diagram, tabel dan gambar.

### 3.3.3 Analisa Data

Data yang didapat dan diolah terlebih dahulu selanjutnya dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif yaitu analisa yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan dan kemudian dibandingkan dengan teori yang ada.